

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang memanfaatkan informasi yang diperoleh langsung dari sasaran penelitian, yang disebut sebagai responden, melalui berbagai instrumen pengumpulan data seperti angket/kuesioner, observasi, dan wawancara. (Rahmawati et al., n.d. hlm. 137)

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode survei, yang mengandalkan data dan informasi utama yang diperoleh dari responden yang menjadi sampel penelitian, dengan menggunakan kuesioner/angket sebagai instrumen utama. (Permatasari & Fitriana, 2024)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang disajikan berkaitan dengan angka. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian menggunakan angka dan menganalisis data dengan prosedur statistik (Supomo & Indriantoro, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu faktor internal dan faktor eksternal terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Alumni mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berwirausaha tahun 2021-2023.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari

Banjarmasin. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan akademis yang relevan dengan fokus studi, yaitu kewirausahaan di kalangan alumni perguruan tinggi. UIN Antasari Banjarmasin merupakan institusi pendidikan tinggi yang secara aktif mengembangkan program kewirausahaan melalui Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karier (UPKK), yang telah melakukan *tracer study* terhadap alumni setiap tahunnya. Berdasarkan data tersebut, tercatat peningkatan jumlah alumni yang memilih jalur wirausaha pada tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa kampus ini memiliki karakteristik populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi alumni dalam berwirausaha. Selain itu, ketersediaan data yang memadai dan aksesibilitas responden juga menjadi alasan kuat dalam pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi.**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi kriteria tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai totalitas unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Nugroho, 2018, hlm. 21). Populasi yang di ambil oleh peneliti ini yaitu Alumni Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang Berwirausaha tahun 2021-2023.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan karakteristik

tertentu. Untuk menentukan sampel yang tepat, peneliti harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai teknik sampling, termasuk jumlah yang akan diambil dan metode pemilihan sampel yang paling sesuai. (Sulistiyowati, 2017, hlm. 16). Sampel dalam penelitian ini adalah alumni mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berwirausaha tahun 2021-2023.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* yang berarti bahwa setiap unsur atau anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu: (Sulistiyowati, 2017, hlm. 22-23).

1. Lulusan UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2021-2023
2. Yang sedang berwirausaha

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden yang digunakan adalah alumni UIN Antasari Banjarmasin tahun 2021–2023 yang telah menjalankan usaha secara aktif. Jenis usaha yang dijalankan mencakup sektor perdagangan, jasa, produksi, dan usaha berbasis digital. Responden yang dipilih merupakan pemilik atau pengelola utama usaha yang telah berjalan. Jika jumlah populasi kurang dari 100, maka diambil dari seluruhnya untuk dijadikan sampel. Namun, jika populasi lebih dari 100, maka sampel diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% dari total populasi. (Suriani &

Jailani, 2023)

**Tabel 3. 1 Jumlah Alumni Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Berdasarkan Sumber yang Terlacak yang Berwirausaha Dari Tahun 2021-2023**

Tahun	Jumlah Alumni Mahasiswa yang berwirausaha
2020/2021	56 orang
2021/2022	124 orang
2022/2023	209 orang
Jumlah	389 orang yang berwirausaha

*Sumber: Buku Antasari Tracer Study-2023*

Di dalam penelitian kali ini dalam menentukan berapa jumlah sampel yang digunakan adalah menggunakan Rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* adalah suatu rumus untuk menghitung atau mengolah jumlah sampel minimal, ketika perbuatan dari seseorang atau kelompok dari populasi yang belum diketahui secara real atau pasti. Di Rumus *Slovin* sangat bermanfaat ketika penelitian dilakukan dengan sampel yang cukup banyak, tetapi dapat menghasilkan sampel yang cukup sedikit yang akan mewakili jumlah keseluruhan populasi. Cara menentukan sampel menggunakan rumus *Slovin*: (Suriani & Jailani, 2023)

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{389}{1+(389 \times 0,1^2)}$$

$$n = 79,5 \text{ (dibulatkan menjadi 80)}$$

Jadi, jumlah sampel yang di perlukan adalah 79,5 dibulatkan menjadi 80 orang.

### **E. Data dan Sumber Data**

Data merupakan informasi mengenai objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber atau lokasi di mana objek penelitian dilakukan. Data primer yang ingin dicari dalam penelitian ini adalah data tentang faktor internal dan faktor eksternal, mana yang paling dominan dari 2 variabel tersebut yang memengaruhi alumni mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhannya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar alumni mahasiswa/i yang berwirausaha yang diperoleh dari Unit Pengembangan Kewirausahaan dan Karier (UPKK).

### **F. Variabel dan Indikator**

Dalam penelitian, variabel adalah bagian penting yang harus diperhatikan. Variabel itu seperti sesuatu yang bisa berubah-ubah atau diukur dalam sebuah

penelitian. Penelitian yang baik harus bisa menemukan dan mengelola variabel-variabel yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Secara umum, variabel dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: variabel independen (yang mempengaruhi), variabel dependen (yang dipengaruhi), dan variabel kontrol (yang dijaga tetap sama agar hasil penelitian lebih akurat). Masing-masing jenis variabel ini punya peran penting dalam penelitian. (Dr. Arif Rachman, Dr. E. Yochanan, 2024, hlm. 69)

**Tabel 3. 2 Variabel dan indikator**

No.	Variabel	Indikator	Teori	Skala pengukur
1.	Faktor Internal (X1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu atau dalam organisasi. Permasalahan yang timbul dari faktor internal berasal dari dalam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Letak kendali (<i>Locus of Control</i>)</li> <li>• Kebutuhan untuk pencapaian (<i>Need of Achievement</i>)</li> <li>• Pengambilan Peluang (<i>Risk Taking</i>)</li> <li>• Jiwa entrepreneurship</li> <li>• Kecerdasan Emosi</li> <li>• Kreatifitas Inovasi</li> </ul>	Kreitner (2001), McClelland (1961), Knight (1921), Nickels (2005), Cooper dan Sawaf (2000), Suryana (2003)	Likert
2.	Faktor Eksternal (X2) Menurut KBBI, eksternal berarti menyangkut bagian luar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan keluarga</li> <li>• Lingkungan sosial ekonomi</li> </ul>	Alma (2005)	Likert

	lingkungan luar dan dapat mempengaruhi suatu hal.			
3.	Keputusan berwirausaha Alumni Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tahun 2021-2023 (Y) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), alumni adalah sebutan untuk orang-orang yang telah mengikuti atau menyelesaikan pendidikan di suatu sekolah atau perguruan tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• keinginan untuk menjadi wirausaha</li> <li>• kecintaan yang lebih besar terhadap pekerjaan wirausaha dibandingkan dengan pekerjaan lainnya</li> <li>• Program pelatihan kewirausahaan</li> </ul>	Zimmerer (2008)	Likert

**Sumber: diolah penulis 2024**

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik observasi dan pengisian kuesioner sebagai berikut:

1. Kuesioner Menurut Sugiyono (2011), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner atau angket yang mengadopsi skala Likert.

Skala ini terdiri dari pilihan jawaban dengan angka 1 hingga 4, yang mencakup kategori Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Metode pengumpulan data melalui kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang akurat untuk penelitian. Instrumen penelitian ini akan digunakan untuk mengumpulkan jawaban dari alumni mahasiswa yang berwirausaha terkait variabel faktor apa yang membuat mereka memilih untuk berwirausaha (Aghniya & Subroto, 2021).

**Tabel 3. 3 Skala Likert 4 Poin**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor untuk Item Positif</b>	<b>Skor untuk Item Negatif</b>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

**Sumber: diolah penulis 2025**

2. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif yang dilakukan dengan cara mengamati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain yang berkaitan dengan subjek tersebut. Dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kuantitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat mengakses catatan-catatan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji instrumen penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah alat ukur, seperti kuesioner, sah atau valid. Sebuah kuesioner dianggap valid jika dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan mengukur hal-hal yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk menghitung nilai korelasi ( $r$ ) antara data dari setiap pertanyaan dengan skor total yang diperoleh. (Ghozali, 2018, hlm. 51)

Menurut Sujarweni, uji validitas bertujuan untuk menilai kelayakan setiap item dalam daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sebaiknya, uji validitas dilakukan untuk setiap item pertanyaan. Hasil dari nilai  $r$  hitung kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel, di mana  $df$  dihitung sebagai  $n-2$  dengan tingkat signifikansi 5%. Dalam hal ini,  $n$  merujuk pada jumlah sampel. Suatu item akan dianggap valid jika  $r$  tabel lebih kecil dari  $r$  hitung, dan sebaliknya. Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. (Sujarweni, 2015)

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah metode untuk menilai suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika respons seseorang terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil seiring berjalannya waktu. (Ghozali, 2018, hlm. 48)

Menurut Sujarweni, reliabilitas (keandalan) adalah ukuran yang menunjukkan kestabilan dan konsistensi responden dalam memberikan jawaban terkait dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi dari suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dilakukan secara keseluruhan terhadap semua item pertanyaan menggunakan uji *Cronbach Alpha*. Jika nilai Alpha lebih besar dari 0,60, maka kuesioner dianggap reliabel. (Sujarweni, 2015)

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda, agar estimasi parameter dan koefisien regresi tidak mengalami bias. Pengujian asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik dilakukan menggunakan *software Eviews 9* dengan ketentuan berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah model regresi antara variabel dependen dan variabel independen mengikuti distribusi normal. Model yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan Eviews, terdapat dua metode, yaitu dengan memanfaatkan histogram dan uji *Jarque-Bera*. Uji *Jarque-Bera* adalah uji statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Menurut Gujarati, deteksi dilakukan dengan memeriksa *Jarque-Bera*, yang bersifat *asimtotik* (untuk sampel besar dan berdasarkan *residual*

dari *Ordinary Least Square*). Keputusan dalam uji ini diambil dengan mempertimbangkan probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut. (Gujarati, 2013)

- 1) Bila probabilitas  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Bila probabilitas  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berhubungan, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat *orthogonal*. Variabel *orthogonal* merupakan variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2006, hlm 626)

Menurut Ghozali (2018, hlm. 110), multikolinearitas dapat dianalisis melalui *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai ambang batas yang umum digunakan untuk mengindikasikan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan *VIF*  $< 10$ . (Ghozali, 2018, hlm. 110)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian residual antar pengamatan tetap, maka kondisi tersebut disebut Homoskedastisitas, sedangkan jika varian tersebut berbeda,

maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebagian besar data *cross-section* cenderung mengalami heteroskedastisitas karena data tersebut mencakup berbagai ukuran yang berbeda. (Ghozali, 2006, hlm 626)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*, yang melibatkan regresi setiap variabel independen terhadap residual absolut sebagai variabel dependen. Residual merupakan selisih antara nilai observasi dan nilai prediksi, sedangkan absolut merujuk pada nilai mutlak. Uji *Glejser* digunakan untuk meregresi nilai *absolute* residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji *Glejser*  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas. Penarikan Kesimpulan pada uji heteroskedastisitas adalah jika nilai probability *chisquare* dari  $Obs * R-Squared > a = (0.05)$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam suatu model regresi linier. Jika terdapat korelasi, maka hal ini menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan dalam waktu saling terkait satu sama lain. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak independen antara satu observasi dengan observasi lainnya. Hal ini sering dijumpai pada data runtun waktu atau *time series*, di mana "gangguan" yang dialami oleh individu atau kelompok yang

sama dapat berlanjut ke periode berikutnya. (Ghozali & Ratmono, 2017, hlm. 138)

### 3. Analisis Data

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software Eviews 9*. Metode regresi linier berganda ini digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap alumni mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berwirausaha tahun 2021-2023.

Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya adalah sebagai berikut: (Ghozali & Ratmono, 2017)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Sehingga pada penelitian ini, model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Keputusan berwirausaha

a = Nilai konstanta

X<sub>1</sub> = Faktor internal

X<sub>2</sub> = Faktor eksternal

b<sub>1</sub> = Koefisien Faktor internal

b<sub>2</sub> = Koefisien Faktor eksternal

#### b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hampir sepenuhnya menyediakan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka persentase perubahan pada variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) juga semakin rendah, dan sebaliknya. (Ghozali, 2018, hlm. 97)

**Tabel 3. 4 Kriteria Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-0.999	Sangat kuat

**Sumber: diolah penulis 2024**

c. Uji Hipotesis

Pada hipotesis penelitian ini, peneliti hanya menguji Uji Parsial (Uji T) karena fokus penelitian ditujukan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor secara individual. Dengan menggunakan Uji T, peneliti dapat mengevaluasi kontribusi masing-masing faktor internal dan eksternal terhadap kewirausahaan secara lebih mendalam, sehingga hasil

yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai pengaruh masing-masing variabel dalam konteks penelitian ini.

Uji statistik t pada dasarnya mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial, diterapkan uji t dengan tingkat signifikansi 5%. (Ghozali, 2018, hlm. 98–99)

- a. Uji Hipotesis dengan membandingkan t hitung dan t tabel
  - 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh)
  - 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh)
- b. Uji Hipotesis berdasarkan signifikansi
  - 1) Jika  $Sig < (\alpha) =$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - 2) Jika  $Sig > (\alpha) =$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **I. Tahapan penelitian**

### 1. Tahap Pendahuluan :

Tahap ini melibatkan penulisan pendahuluan, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran, keluaran, dan ruang lingkup/batasan.

### 2. Tahap Pengumpulan Data :

Tahap ini melibatkan mengumpulkan data dengan menggunakan metode yang sesuai, seperti pendekatan, variabel dan indikator, populasi dan

sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, subjek penelitian, instrumen, dan tahapan penelitian.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data :

Tahap ini melibatkan pengolahan dan analisis data yang telah dikumpulkan, seperti pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penyusunan hasil penelitian.

4. Tahapan Penyusunan Akhir :

Tahap ini melibatkan penyusunan akhir dari proposal penelitian, yang termasuk bab I (pendahuluan), bab II (tinjauan pustaka), bab III (metodologi), daftar pustaka, lampiran, dan lain-lain.

Setiap tahap ini harus dilakukan dengan sistematis dan mudah dimengerti, agar penelitian dapat dilakukan dengan efisiensi waktu dan dapat menghasilkan hasil yang akurat dan relevan.